BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pentingnya objek yang akan menjadi kajian peneliti, ditemukan sebuah penelitian yang dapat mendukung dan menjadi alasan pentingnya objek, yang menjadi kajian peneliti dalam penulisan skripsi ini. Berikut ada tiga penelitian terdahulu yang menajdi acuan peneliti:

1. Qiyadah Rabbaniyah, "Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi di Stikes Madani Yogyakarta", (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014)

   Dalan tesisnya Rabbaniyah lebih terfokus kepada bagaimana Lembaga Pendidikan melakukan pemasaran pendidikan, dengan delapan sistem bauran pemasaran, yaitu *product, price, people place, promotion, phisycal evidence, process.* Rabbaniyah mengupas kedelapan unsurtersebut, ia menggunakan pendekatan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pengujian Penelitiannya Qiyadah menggunakan metode triangulasi.

   Hasil dari penelitian Rabbaniyah adalah konsep pemasaran di Stikes Madani Yogyakarta meliputi: membentuk tim *marketing* yang khusus menangani pemasaran Stikes Madani Yogyakarta, setiap kegiatan manajemen pemasaran berlandasan dengan etika dan norma

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Assunanh, dalam setuap kegiatan pemasaran berpedoman dengan *moment time* yang ada, agar promosi yang dilakukan lebih mengena dan tepat sasaran.

(http://digilib.uinsuka.ac.id/11520/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf (diakses pada 05/12/15 pukul 11.43 Wib)

2. Maziatur Rofi'ah, "Peran komunikasi Hubungan Masyarakat di dalam Meningkatkan Efektifitas Manajemen di Masdrasah Aliyah Negeri Jember 1 (Tesis, STAIN Jember, Jember, 2011).

   Hasil dari penelitian yang dilakukan Maziatur Rofi'ah adalah sebagai berikut:

   a. Didapatinya komunikasi internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh waka bidang humas di sekolah MAN 1 Jember untuk mendukung kinerja lembaga untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.
   b. Model komunikasi yang digunakan oleh Humas MAN 1 jember dan diangggap apling tepat adalah model komunikasi pengelolaan konflik dan perbaikan pemahaman. Model komunikasi untuk kerjasama dan model komunikasi penyampain informasi.
   c. Untuk mendukung penyebaran informasi Humas juga memasang beberapa spanduk dan brosur yang disebarkan ditempat umum.
   d. Sedangkan faktor penghambatnya adalah banyak program humas yang berbenturan dengan program-program lain, dan didapatinya

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bentuk kerjasama yang kurang sinergis antara lembaga pendidikan dan masyarakat.

3. Selvia Resqiati, "Manajemen Humas dalam Mewujudkan Misi Lembaga di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013", (Skripsi, Stain Jember, Jember, 2013).

   Hasil dari penelitian Resqiati ini adalah sebagai berikut:

   1) Perencanaan Humas dalam mewujudkan misi di MAN 1 Jember dilakukan dengan melibatkan *Stakeholder* dan orang tua siswa.
   2) Pengorganisasin dalam *job description* disesuaikan dengan kemampuan anggota.
   3) Dalam pengawasan kinerja humas dilakukan dengan teratur oleh kepala sekolah.

Persamaan dan perbedaan kajian penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu lebih rincinya dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Qiyadah Rabbaniyah	2014	Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi di Stikes Madani Yogyakarta.	a. Penelitian Qiyadah Rabbaniyah membahas tuntas semua elemen manajemen pemasaran jasa. Sedangkan peneliti hanya mengupas pada bidang promosinya saja. b. Jenjang pendidikan yang digunakan Qiyadah adalah	a. Lokasinya sama-sama pendidikan berbasis Islam. b. Sama-sama menelisik peran humas

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

				Pendidikan Tinggi, sedangkan Peneliti menggunakan jenjang pendidikan dasar	
2	Maziatur Rofi'ah	2011	Peran komunikasi Hubungan Masyarakat di dalam Meningkatkan Efektifitas Manajemen Masdrasah Aliyah Negeri 1 Jember	a. Maziatur fokus kepada peran komunikasi Humas. Sedangkan peneliti pada peran humas dalam melakukan promosi pendidikan. b. Jenjang pendidikan yang digunakan Maziatur adalah Menengah atas, sedangkan peneliti peneliti menggunakan jenjang pendidikan pertama c. Tujuan Maziatur adalah peningkatan efektifitas dalam manajemen. Sedangkan peneliti adalah mengetahui peran humas dalam media massa.	a. Sama-sama menggunakan pendidikan berbasis islam
3	Selvia Resqiati	2013	Manajemen Humas dalam Mewujudkan Misi Lembaga di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013	a. Jenjang pendidikan yang digunakan adalah Menengah Atas, sedangkan peneliti adalah jenjang pendidikan dasar. b. Tujuan Selvia adalah mengetahui manajemen humas dalam mewujudkan misi di MAN 1 Jember, sedangkan peneliti adalah mendeskripsikan peran humas dalam mempromosikan pendidikan islam di dalam media massa	a. Sama-sama pendidikan berbasis Islam b. Sama-sama menelisik peran humas

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teori

Dalam kajian teori ini dibahas: konsep humas, konsep promosi, dan konsep pendidikan islam. Yaitu sebagai berikut:

1. Konsep Humas

Dalam konsep humas ini akan dibahas tentang pengertian humas, tujuan humas, dan peran humas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengertian Humas

Pengertian humas yang dikemukakan oleh para tokoh dibidang humas sangat kompleks sekali, dari itu peneliti perlu membatasi pengertian humas yang dimaksud dalam penelitian ini.

Pengertian humas yang dikemukakan oleh *Public Relation News*, adalah fungsi manajemen yang melakukan evaluasi terhadap sikap-sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur seseorang/sebuah perusahaan terhadap publiknya, menyusun rencana serta menjalankan program-program komunikasi untuk memperoleh pemahaman dan penerimaan publik. (Kasali, 1994: 7)

Pengertian humas yang lain adalah menurut *Institut of public relation* adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara organisasi dengan khalayaknya. (Anggoro, 2008: 2)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dr. Rek Harlow dalam Ruslan (1997: 6) mengatakan humas adalah fungsi manajemen yang khas dalam mendukung pembinaan dan membangun upaya saling menguntungkan melalui komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerjasama antara organisasi dengan publiknya.

Dari pengertian humas yang telah dipaparkan beberapa tokoh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa humas adalah fungsi manajemen yang bertugas untuk menjalin kerjasama dengan khalayak masyarakat dan menyamakan persepsi khalayak dan tujuan organisasi.

b. Tujuan Humas

Pentingnya tujuan humas adalah untuk menyamakan langkah dalam mencapai visi dan misi lembaga pendidikan, yang telah disusun bersama-sama.

Menurut Kusumastuti (2004: 20) tujuan humas hakikatnya adalah terjaga dan terbentuknya kognisi, afeksi dan perilaku positif publik terhadap organisasi ataupun lembaga.

1) Terpelihara dan terbentuknya saling pengertian (Aspek Kognisi)

Akhir dari tujuan ini adalah membuat publik dan organisasi/lembaga saling mengenal, baik secara kebutuhan, kepentingan, harapan, maupun budaya masing-masing.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Menjaga dan membentuk rasa saling percaya

Sikap saling percaya keberadaannya masih bersifat laten, dari itulah humas mempersuasi publik agar percaya pada lembaga yang dibangunnya.

3) Memelihara dan menciptakan kerjasama (Aspek Psikomotoris)

Tujuan ini diharapkan akan terbentuk bantuan kerjasama secara nyata, dalam artian bantuan dan kerjasama termani festasikan dalam bentuk tindakan tertentu.

Dalam Tim Dosen Administrasi(2009: 280), tujuan humas dalam lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Mengembangkan pemahaman tentang maksud dan saran-saran dari sekolah.
2) Mempersatukan orang tua, murid serta guru-guru dalam memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik.
3) Mengembangkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam era pembangunan.
4) Membangun dan memelihara kepercayaan terhadap sekolah.
5) Memberi tahu masyarakat tentang pekerjaan sekolah.
6) Mengerahkan bantuan dan dukungan bagi pemeliharaan dan peningkatan program sekolah.

Para praktisi tahun 1920-an menurut Moore (2005: 30) mengakui bahwa kegiatan humas tidak hanya memberikan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

infomasi pada publik, tetapi juga memlihara pengertian yang lebih baik dari sikap publik kearah perusahaan atau lembaga serta mengambil langkah-langkah positif untuk memperoleh pengertian dan iktikat baik dari publik.

Dari ketiga tujuan yang telah dikemukaan para tokoh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tujuan dari humas adalah:

a) Membangun citra positif lembaga dimata publik/khalayak
b) Memperoleh kepercayaan dan dukungan dari publik/khalayak
c) Terjalinnya kerjasama antara lembaga dan publik/khalayak

c. Peran Humas

Menurut Cutlip (2006: 45-47) peran humas selalu menyesuaikan pola perilakunya untuk menangani situasi yang terjadi pada pekerjaannya serta mengakomodadi ekspektasi orang laij tentang apa yang seharusnya menjadi pekerjaan mereka. Berikut empat peran utama yang dapat mendeskripsikan peran humas:

1. Teknisi Komunikasi

Keahlian yang dibutuhkan dalam teknisi komunikasi biasanya menyebutkan keahlian komunikasi dan jurnalisitik. Teknisi komunikasi disewa untuk mrnulis dan mengedit *newsletter* karyawan, menulis *news release* dan *feature*, mengembnagkan isi web serta menangani kontak media.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. E*xpert Prescriber* (Ahli pemberi penjelasan)

Praktisi pada bidang ini bertugas mendefisinisikan *problem*, menegmbnagkan program, dan bertanggung jawab penuh atas implementasinya.

3. Fasilitator Komunikasi

Peran sebgaai fasilitator komunikasi adalah sebagai pendengar yang peka dan sebagai perantara komunikasi.Fasilitator komunikasi bertindak sebagai perantara, *interpreter* (juru bahasa) dan mediator anatara organisasi dan publiknya. Menjaga komunikasi dua arah dan menfasilitasi percakapan dengan menyingkirkan rintangan dalam hubungan dan menjaga agar saluran komunikasi tetap terbuka.

4. Fasilitator Pemecah Masalah

Menjadi fasilitator pemecah masalah praltisi dibidang ini haruslah berkolabirasi dengan manajer lain untuk mendefiniskan dan memecahkan masalah. Praktisi ini menjadi bagian dari tim perencanaan strategis serta membantu manajer lain dan organisasi untuk mengaplikasikan humas dalam proses manajemen bertahap yang juga dipakai untuk memecahkan masalah *problem* organisasi lainnya.

Manajer pada bagian ini memainkan peran penting dalam menganalisis situasi problem, karena mereka adalah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pihak yang paling tahu dan paling dekat dengan kebijakan, produk, produk, prosedur dan tindakan organisasi.

Hal senada juga dikemukakan Dozier dan Broom yang dalam Ruslan (2014: 20) bahwsanya peranan humas adalah sebagai:

1. Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)
2. Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*)
3. Fsilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Fasilitator*)
4. Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*)

Lebih lanjut peran humas dalam lembaga pendidikan menurut Nasution (2010: 24) adalah:

1. Membina hubungan harmonis antara pihak internal sekolah dengan pihak eksternal sekolah.
2. Membina komunikasi dua arah antara pihak internal sekolah, dengan pihak eksternal sekolah.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis opini atau persoalan yang ada di lembaga sekolah maupun masyarakat sekitar sekolah.
4. Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat didalam masyarakat.
5. Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari ketiga peran humas yang telah dipaparkan para tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwasanya peran humas adalah sebagai berikut:

a) Humas sebagai Penasehat Ahli
b) Humas sebagai Penganalisis Masalah
c) Humas Menjalin dan menjaga komunikasi dua arah antara pihak internal dan eksternal.
d) Turut andil dalam pengambilan keputusan aaupun penentu kebijakan

2. Konsep Promosi

Dalam konsep promosi ini akan dibahas tentang pengertian promosi dan tujuan promosi, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengertian Promosi

Secara umum menurut Moore (2005: 5) pengertian promosi adalah aktivitas-aktivitas atau peristiwa-peristiwa yang direncanakan untuk menjamin dukungan kebutuhan pengakuan tentang diri seseorang, produk, lembaga atau sebuah gagasan.

Dalam hal penjualan menurut Gregory dkk (2004: 19) promosi adalah suatu alat yang meyerupai persaingan, yang dirancang untuk mempengaruhi pembeli (konsumen) produk atau jasa untuk memasuki suatu tahapan, dimana mereka akan mengahrapkan hadiah dalam artian keuntungan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Promosi dalam dunia pendidikanadalah aktivitas untuk mengkomunikasikan jasa pendidikan yang ditawarkan dalam rangka untuk membangun persepsi, dan afeksi khalayak. (Adam, 2015: 94)

Dari semua pengertian yang telah diuraikan beberapa tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian promosi adalah aktivitas menkomunikasikan produk atau jasa agar diketahui dan diminati oleh publik atau khalayak.

b. Tujuan Promosi

Mernurut Adam (2015: 95-96) tujuan dari promosi adalah menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk serta mengingatkan pasar agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk jasa yang ditawarkan. Karena betapapun berkualitasnya suatu produk atau jasa bila konsumen belum pernah mendengarnya maka tidak akan mendapat tanggapan dari masyarakat.Untuk mewujudkan hal tersebut maka dalam program promosi di dunia pendidikan dikenal lima keputusan yaitu; tujuan, media, pesan, uang (anggaran) dan pelengkap.

Menurut Gregory dkk (2004: 18) selain itu untuk menarik khalayak, juga bertujuan untuk:

1. Menciptakan lingkungan pasar
2. Meningkatkan visibilitas dan/*share of Voice*
3. Menginformasikan/mendidik khalayak

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Mempengaruhi perdagangan
5. Mendukung daya jual
6. Member pengaruh/membentuk opini. dll.

Swastha dan Irawan (1999: 354) mengemukakan tujuan promosi adalah sebagai berikut:

1. Modifikasi tingkah laku

   Maksud dari memodifikasi tingkah laku dan pendapat adalah agar masyarakat tertarik untuk membeli maupun menggunakan jasa lembaga.

2. Memberitahu

   Kegiata promosi ditujukan untuk memberitahu pasar tentang penawaran perusahaan, karena orang tidak akan membeli prosuk ataupun menggunakan sebuah jasa jika tidak mengetahui apa faidahnya.

3. Membujuk

   Promosi yang bersifat membujuk diarahkan untuk mendorong pembelian, dengan kesan posotif yang ditanamkan pada khalayak atau calon konsumen. Promosi yang bersifat persuasif ini akan dominan jika produk yang bersangkutan mulai memasuki tahap pertumbuhan dalam silus kehidupan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Mengingatkan

Promosi yang bersifat mengingatkan ini digunakan untuk mempertahankan *merk* produk dihati masyarakat, minimal mempertahankan pembeli yang sudah ada.

Dari semua pengertian yang telah diuraikan beberapa tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari promosi adalah:

a) Memberitahu masyarakat tentang keberadaan sebuah lembaga
b) Mengajak masyrakat untuk menggunakan produk atau jasa dari lembaga
c) Mengingatkan kembali masyarakat agar tidak melupakan produk atau jasa yang telah ditawarkan.

3. Konsep Pendidikan Islam

Dalam konsep pendidikan islam ini akan dibahas tentang pengertian pendidikan islam dan tujuan pendidikan islam yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengertian Pendidikan Islam

Sebelum mengakaji tentang pegertian pendidikan Islam peneliti akan terlebih memaparkan tentang dasar pendidikan Islam, yaitu dalam Al Qur’an, surat Asy Syura ayat 52 yang berbunyi;

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

وَكَذَٰلِكَ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۚ مَا كُنتَ تَدْرِى مَا ٱلْكِتَٰبُ

وَلَا ٱلْإِيمَٰنُ وَلَٰكِن جَعَلْنَٰهُ نُورًا نَّهْدِى بِهِۦ مَن نَّشَآءُ مِنْ عِبَادِنَا ۚ

وَإِنَّكَ لَتَهْدِىٓ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾

Artinya:

Demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui Apakah Al kitab (Al Qur'an) dan tidak pula mengetahui Apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Qur'an itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan Dia siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. dan Sesungguhnya kamu benar- benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus (Q.S Asy Syura: 52)

Dari ayat tersebut dapat dikeahui, bahwa pendidikan dalam Islam pun juga mendapatkan posisi dalam Al Qur'an serta memiliki kedudukan yang penting.

Pengertian pendidikan menurut John Dewey dalam Yasin (2008: 15) merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang bertujuan untuk membentuk dan mempersiapkan pribadinya agar hidup dengan disiplin dimasa yang akan datanag.

Sedangkan pendidikan dalam istilah Islam sering kali disebut dengan *Ta'dib*, *Ta'lim*, dan *Tarbiyah*. Ketiga istilah tersebut memiliki kemiripan makna yaitu sama-sama agar

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

memiliki suatu ilmu dengan tingkah lakunyang juga baik.(Yasin, 2008: 19-21)

Menurut Muhaimin dalam Ahmadi (2011: 7) pengertian pendidikan Islam intinya adalah dua, yaitu sebagai berikut:

1) Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang sengaja diselenggarakan dengan hasrat untuk mengejewantahkan ajaran dan nilai-nilai dalam Islam.
2) Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dikembangkan dan dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai dalam Islam.

Menurut Al Attas dalam Tafsir (1992: 24) pengertian pendidikan Islam adalah pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kedalam manusia tentang tempat tuhan dalam kehidupan ini.

Pendidikan Islam menurut Soebahar (2013: 1) adalah pendidikan yang islami yang memiliki prinsip pokok tauhid, yaitu prinsip dimana segalanya berasal dan berkahir.

Dari uaraian pengertian pendidikan Islam yang telah dikemukakan bebearapa tokoh dapat ditraik kesimpulan bahwa yang dimaksud pengertian pendidikan Islam dalam penelitian ini adalah pendidikan yang mengandung nilai-nilai Islam dan berlandaskan pada Al Qur’an dan Al-Hadis.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Tujuan Pendidikan Islam

Menurut Marimba dalam Tafsir (1992: 46) tujuan dari pendidikan Islam adalah terbentuknya orang yang berkepribadian *Muslim*, selain itu Ahmad tafsir juga mengutip pendapat Munir Musyi bahwasanya tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah manusia sempurna.

Minarti (2013: 103) mengungkapkan simpelnya tujuan pendidikan Islam yaitu selalu dimaksudkan untuk mencapai kondisi selaras antara tuntutan dan hasil, dengan mereformasi berbagai rencana dan kegiatan. Sehingga pendidikan Islam tetap relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat di era global.

Hakikat tujuan filosofi pendidikan menurut Muliawan (2005: 102) adalah memanusiakan manusia agar benar-benar menjadi khalifah di muka bumi. Hal ini dikarenakan dalam Islam manusia dituntut untuk menjaga, memanfaatkan dan melestarikan alam semesta sebaik-baiknya.

Dari uraian tujuan pendidikan Islam yang telah dikemukakan bebearapa tokoh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah:

1) Manusia menjadi insan kamil
2) Manusia menjadi khalifah dibumi sesuai dengan perintah dalam Al Qur’an
3) Ber-akhlaqul karimah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Konsep Media Massa

Dalam konsep media massa ini akan dibahas tentang pengertian media massa, tujuan media massa, dan macam-macam media massa yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengertian Media Massa

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara masal pula. (Bungin, 2008: 72)

Menurut Vivian (2008: 4) media massa adalah sumber berita, hiburan serta membawa pesan yang persuasif karena memliki jangkauan yang luas.

Pengertian media massa juga diungkapkan oleh Cangara (2010: 126) yaitu alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.

Dari pengertian media massa yang telah disebutkan para tokoh terebut dapat disimpulkan bahwasanya pengertian media massa adalah sarana komunikasi dalam menyampaikan informasi kepada khalayak melalui alat-alat mekanik.

b. Tujuan dan Fungsi Media Massa

Media masaa memiliki tujuan dan fungsi menyediakan informasi, hiburan, dan pendidikan, bagi masyarakat atau khalayak umum. (Barker, 2014: 166).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Vivian (2008: 505) mengungkapkan tujuan dari media massa adalah menyebarkan karya kreatif terbaik dari manusia, seperti karya karya sastra besar, musik dan seni.

c. Macam-macam Media Massa

Seiring berkembangnya waktu media massa pun banyak mengalami perkembangan, dalam hal ini Cutlip (2006: 289) membagi media menjadi dua bagian, yakni media tradisional dan media baru.

1) Media Tradisional

Dalam media tradisional seorang praktisi humas dituntut untuk memahmi dan memiliki keahlian dalam menggunakan Koran, majalah, publikasi dagang, radio Am dan FM, televisi, TV kabel, buku, dan sebagainya. Untuk menangani tugas ini, praktisi humas harus memahami peran informasi berbagai media dan persyaratan produksinya, serta nilai yang dianut oleh awak media yang mengontrol pers.

2) Media Baru

Media baru sebagai tantangan baru, maksudya adalah adanya internet merupakan revolusi komunikasi yang sangat luas dan mendalam.Dunia digital telah mengubah komunikasi didalam oragnisasi, diantara organisasi dengan berbagai publik yang berbeda-beda.Misalnya; Weblog atau Blogs, dimulai sebagai jurnal elektronik pribadi di Internet.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Blogger dapat mempublikasikan pengamatan mereka, opini mereka, dan intepretasi mereka.

Perubahan yang menurut Cutlip paling dalam lebih dikarenakan pada pengkodean pesan, yakni dari analog ke digital. Karena berkomuniaksi dengan pihak-pihak yang menciptakan dan mempublikasikan insi komunikasi massa lewat e-mail, forum online, dan media interaktif lainnya dengan lebih mudah dan cepat.

Selain itu juga didukung karena dapat menciptakan isi komunikasi massa sendiri, dan mendapatkan audien yang lebih besar dengan biaya yang lebih murah dibanding dengan media tradisional. Metode berbasis internet telah mengubah lanskap media dalam komunikasi organisasi-publik.Seperti World Wide Web (WWW) memliki potensi untuk membukan komunikasi dengan audien diseluruh dunia.

Macam-macam Media Massa menurut Anggoro, (2008: 84) diantaranya adalah:

1) Media cetak seperti; Koran dan Majalah
2) Audio-visual semacam televise, video, kaset video, slide dan film-film dokumenter
3) Audio, seperti radio.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan macam-macam media massa menurut J.B Wahyudi dalam Morissan (2010: 209) dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Macam-Macam Media Massa

Jenis Media	Sifat
1. Cetak	a. Dapat dibaca, dimana-ma, dan kapan saja b. Dapat dibaca berulang-ulang c. Daya rangsang rendah d. Penggunaan bisa mekanik bisa elektriks e. Biaya relatif rendah f. Daya jangkau terbatas
2. Audio	a. Dapat didengar bila sisaran b. Dapat didengar kembali bila diputar kembali c. Daya rangsang rendah d. Elektris e. Relatif murah f. Daya jangkau besar
3. Audiovisual	a. Dapat didengar dan dilihat bila sedang tayang siaran b. Dapat dilihat dan didengar kembali bila diputar kembali c. Daya rangsang sangat tinggi d. Elektris e. Sangat mahal f. Daya jangkau besar

Dari uraian macam-macam media tersebut dapat disimpulkan bahwasanya macam-mcam media massa adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a) Media Lama

1) Media Cetak

Media cetak seperti: Majalah, Koran, *Newsletter* dll

2) Media Audio

Media Audio seperti Radio, *Taperecorder* dll

3) Media Visual

Media Visual seperti Slide, gambar dll

4) Media Audiovisual

Media Audiovisual seperti: Televisi, Film, CD dll.

b) Media Baru

Internet adalah media baru dalam dunia media massa, didalamya dapat memuat media Audio, visual maupun audiovisual.

5. Peran Humas dalam Mempromosikan Pendidikan Islam Melalui Media Massa

Salah satu fungsi humas tidak terpisah dari opini publik atau pendapat umum, diantaranya adalah menciptakan kemauan baik, partisipasi, dan keterlibatan dari publik dalam rangka menciptakan opini publik yang baik. (Nasution, 2010: 17). Pemunculan opini tersebut menurut Zulkarnain Nasution meliputi;

a. Aktual, yakni dibicarakan secara terbuka, misalnya diberitakan lewat pers, dan lain-lain.

b. Laten, artinya opini beredar secara berbisik-bisik.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pengenalan dan penetapan khalayak merupakan elemen penting dari rangkaian perencanaan kehumasan. Tanpa adanya khalayak yang diprioritaskan lembaga akan sulit menemukan media atau teknik-teknik untuk melancarkan tujuan humas. Beberapa khalayak atau publik ada yang dapat dijangkau dengan media cetak, ada juga yang dapat dijangkau dengan video ataupun tatap muka secara langsung. (Anggoro, 2008: 24).

Humas perlu dikerahkan teutama pada saat mengelola program-program proaktif, kemampuan menentukan prioritas menjadi sangat penting. Pengembangan dan penanganan prosedur dari beragamnya permintaan terkait standar akan menjadi keahlian manajemen yang akan menguntungkan lembaga. (Beard, 2001: 26)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id